

Pembuatan Profil Kampung Tahap 1 Pada Kampung Tipuka Distrik Mimika Timur, Mimika-Papua Tengah

Abd.Rahim¹, Manasye Mapuay T. Afasedanya², Nilam Sry Putri³, Obed Patiung⁴

^{1,2,3,4}Program Studi Teknik Pertambangan, Politeknik Amamapare, JL. C Heatubun, Kwamki Baru, 99910, Kwamki, Kec. Mimika Baru, Kabupaten Mimika, Papua 99971.

**Corresponding Author*

E-mail Address: abd.rahim20021994@gmail.com

ABSTRAK

Profil kampung diperlukan untuk mengetahui gambaran potensi dan tingkat perkembangan kampung desa yang akurat, komprehensif dan integral seperti dinyatakan dalam Permendagri Nomor 12 Tahun 2007. Melalui kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat di harapkan dapat menjadi sinergi antar pihak kampus dan kampung. Profil Kampung tipuka belum ada sama sekali Oleh karena itu, tujuan dari kegiatan pengabdian ini adalah: 1) melakukan pembuatan profil Desa kampung yang memuat data potensi desa secara lengkap dan 2) Membuat video Profil Kampung. Metode yang digunakan adalah pengumpulan data sekunder, survei, dan wawancara. Evaluasi dari kegiatan ini dilakukan secara langsung pada saat kegiatan pembuatan profil, sehingga dapat dihasilkan luaran yang sesuai dengan keinginan khalayak sasaran. Luaran dari kegiatan pengabdian ini nantinya berupa Peta kampung dan video profil kampung Tipuka.

Kata Kunci: Profil Kampung, potensi, perencanaan

ABSTRACT

Village profiles are needed to find out the picture of the potential and level of development of villages that are accurate, comprehensive and integral as stated in Permendagri Number 12 of 2007. Through Community Service activities, it is hoped that there can be synergy between the campus and the village. Tipuka Village Profile does not exist at all. Therefore, the objectives of this community service activity are: 1) to create a village profile that contains complete village potential data and 2) to create a Village Profile video. The methods used are secondary data collection, surveys, and interviews. Evaluation of this activity is carried out directly during the profile creation activity, so that outputs can be produced that are in accordance with the wishes of the target audience. The output of this community service activity will be in the form of a village map and a Tipuka village profile video.

Keywords: Village Profile, potential, planning

PENDAHULUAN

Kampung Tipuka merupakan bagian dari wilayah Distrik Mimika Timur, Kabupaten Mimika. Profil kampung diperlukan untuk mengetahui gambaran potensi dan tingkat perkembangan Kampung dan kelurahan yang akurat, komprehensif dan integral seperti dinyatakan dalam Permendagri Nomor 12 Tahun 2007 tentang Pedoman Penyusunan dan Pendayagunaan Data Profil

Kampung dan Kelurahan. Profil Kampung dan kelurahan merupakan gambaran menyeluruh tentang karakter Kampung dan kelurahan yang meliputi data dasar keluarga, potensi sumber daya alam, sumber daya manusia, kelembagaan, prasarana dan sarana serta perkembangan kemajuan dan permasalahan yang dihadapi Kampung dan kelurahan.

Namun demikian, masih banyak profil Kampung dan kelurahan yang belum dimanfaatkan secara semestinya. Sebagai contoh adalah Kampung dan kelurahan di Provinsi Sulawesi Selatan. Data profil Kampung dan kelurahan di Sulawesi Selatan sudah tersedia namun belum lengkap dan akuntabel sehingga belum didayagunakan dan belum dapat berfungsi sebagai sumber informasi potensi Kampung dan kelurahan yang diharapkan dapat menjadi data dasar dalam perencanaan pembangunan (Achsini, dkk., 2015). Contoh lain adalah Kampung Dauh Puri Kangen, Kecamatan Denpasar Barat, Kota Denpasar. Pelaksanaan program profil Kampung belum berjalan efektif karena belum adanya pelatihan atau bimbingan teknis untuk penyusunan dan pendayagunaan data profil Kampung dan kelurahan skala kabupaten/kota (Putra dan Parwata, 2013).

Profil Kampung Tipuka terbaru telah memuat beberapa data dan informasi seperti yang dipersyaratkan dalam Permendagri Nomor 12 Tahun 2007 (Gambar 1), terutama untuk data potensi sumber daya alam (Gambar 2). Namun, data yang lain seperti data dasar keluarga, sumber daya manusia, kelembagaan, prasarana dan sarana serta perkembangan kemajuan dan permasalahan yang dihadapi Kampung dan kelurahan masih belum lengkap.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan di Kampung Tipuka, Distrik Mimika Timur, Kabupaten Mimika. Kampung Tipuka berjarak 20 km dari ibu kota Timika yang merupakan Kota dari Kabupaten Mimika, dengan luas desa 1.076, hektar. Kampung Tipuka terletak di bagian selatan Kota Timika termaksud area hamparan kawasan hutan rakyat yang cukup luas.

Kegiatan yang berupa pengumpulan data sekunder, survei, dan wawancara dilakukan mulai minggu awal bulan Januari hingga minggu kedua bulan Februari 2025. Kegiatan Penandatanganan MOU antara Kampung Tipuka dengan pihak Kampus Politeknik Amamapare Timika terlaksana di Rumah Kediaman Kepala Kampung yang di hadiri oleh Bapak Kepala kampung, aparat Kampung dan beberapa warga turut hadir dalam penandatanganan MOU Direktur Politeknik Amamapare Timika, Tujuan Mou Ini agar sinergi antara kampus dan kampung

saling membahu dalam pengembangan teknologi khususnya buat masyarakat.

Permendagri Nomor 12 Tahun 2007 menyebutkan bahwa profil desa dan kelurahan terdiri atas data dasar keluarga, potensi desa dan kelurahan, dan tingkat perkembangan desa dan kelurahan. Potensi desa dan kelurahan terdiri atas data sumber daya alam, sumber daya manusia, kelembagaan, prasarana dan sarana. Langkah-langkah dalam penyusunan profil desa dan kelurahan adalah yakni penyiapan instrumen pengumpulan data, penyiapan kelompok kerja profil desa/kelurahan, pelaksanaan pengumpulan data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan identifikasi permasalahan, profil Kampung Tipuka terbaru belum memuat beberapa data dan informasi seperti yang dipersyaratkan dalam Permendagri Nomor 12 Tahun 2007, terutama untuk data potensi sumber daya alam. Namun, terdapat beberapa data yang masih belum lengkap atau terbaharui. Sebagai contoh data belum terbaharui adalah data tentang komoditas subsektor perkebunan, pertanian, peternakan, perikanan serta potensi wisata dan ekonomi. Pembuatan profil desa dalam bentuk dokumen dilakukan dengan menggunakan data dari Profil Desa dan Kelurahan. Permendagri 12/2007 tersebut merupakan amanat UU 32/2004 tentang pemerintahan daerah dan UU 26/2007 tentang Direktorat Jenderal Pemberdayaan Masyarakat dan Desa (Ditjen PMD) yang diharuskan untuk mengembangkan sistem teknologi komunikasi dan informasi nasional di bidang Profil Desa dan Kelurahan (Binapemdes, 2019). Beberapa data yang tidak lengkap dalam prodeskel dilengkapi dengan data yang diperoleh dari website Kampung Tipuka, wawancara dan survei di lapangan. Konfirmasi data ke kepala dusun dan perangkat desa dilakukan setelah draft buku profil desa dibuat agar diperoleh dokumen cetak profil desa yang memuat data-data terbaru dan valid. Peta Kampung dan profil memuat data yang telah diperbaiki dan beberapa tambahan informasi sebagai hasil dari FGD, yaitu data tentang potensi desa (komoditas subsektor perkebunan, pertanian, peternakan, perikanan serta potensi wisata dan ekonomi). Foto dan gambar sebagai ilustrasi dalam buku profil juga dipilih berdasarkan masukan peserta

FGD. Dengan demikian dapat dihasilkan Profil Kampung yang lebih baik sebagai pengembangan sebelum FGD dan mampu memenuhi keinginan pengurus Kampung Tipuka. Berikut adalah beberapa observasi awal dalam Membuat profil desa.

Menentukan Batas setiap RW



Gambar 1. Batas RW 1



Gambar 2. Batas RW 2



Gambar 3. Batas RW 3



Gambar 4. Batas RW 4



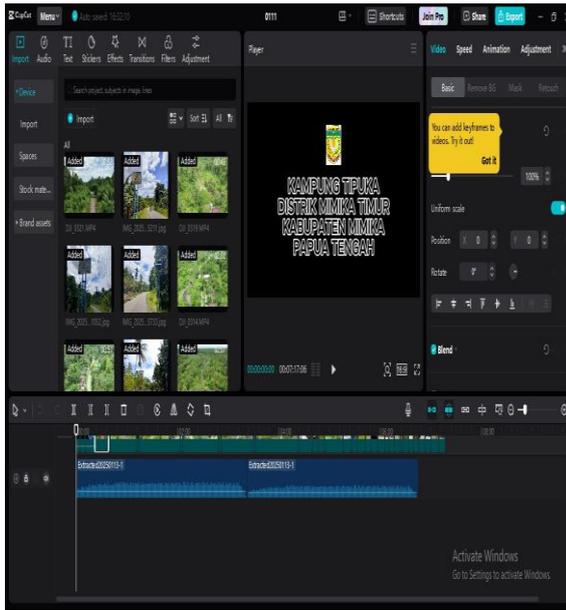
Gambar 5. Batas RW 7

Pada kesempatan ini juga di ambil beberapa foto udara melihat kondisi kampung dari atas.



Gambar 6. Sarana (sekolah SD)

Pada kegiatan tahap 1 ini seluruh infrastruktur kampung juga di dokumentasikan dengan tujuan sebagai dasar dalam pembuatan Peta Kampung. Pembuatan video Profil kampung nantinya akan di upload ke Youtube agar nantinya kampung tipuka dapat menjadi tolak ukur dari beberapa kampung yang ada di Kabupaten Mimika



Gambar 7. Proses edit Pembuatan Video Profil Kampung Tipuka

PENUTUP

Kegiatan tahap 1 observasi awal dalam memnetukan batas setiap RW. Semoga dengan adanya kegiatan lapangan dengan basis pengabdian masyarakat dalam hal bidang pengembangan wilayah (Pembuatan Profil Kampung) dapat berkontribusi dalam pengembangan wilayah yang ada di kabupaten mimika. Berdasarkan evaluasi dan monitoring yang dilakukan maka rekomendasi yang kami ajukan bagi kegiatan ini adalah kegiatan Pemetaan tahap selanjurnya agar pihak kampung langsung mendampingi agar dapat menjelaskan kepada masyarakat yang mempertanyakan kegiatan dilapangan, pembuatan Peta Batas administrasi RW, pembuatan Peta Infrastruktur Kampung.

REFERENSI

- Africa, S., Gyamfi-ampadu, E., Gebreslasie, M., & Mendoza-ponce, A. (2020). 5HPRWH 6HQVLQJ \$SSOLFDWLRQV 6RFLHW and Environment Mapping natural forest cover using satellite imagery of Nkandla forest. *Remote Sensing Applications: Society and Environment*, 18(March), 100302. <https://doi.org/10.1016/j.rsase.2020.100302>
- Ahmad, Anuar. 2011. Digital Mapping Using Low Altitude UAV. Malaysia: Jurnal Pertanika J. Sci. & Technol. Vol. 19, 51 ± 58.

Erlangga. Budi, Gogot Setyo. 2011. Pondasi Dangkal. Yogyakarta: ANDI.

Gava Media. Sihite, Abram Sanggam. 2015. Analisis Daya Dukung Tanah dan Korelasi Pengujian SPT dengan CPT pada Kecamatan Gedongtengen Yogyakarta. Fakultas Teknik. Universitas Atma Jaya. Yogyakarta.

Iswanta, Daniel Ricky Septia. 2015. Analisis Daya Dukung Tiang dan Korelasi Antara SPT dan CPT di Jl. Yogyakarta-Solo, Kecamatan Depok dan Kalasan, Sleman, Yogyakarta. Fakultas Teknik. Universitas Atma Jaya. Yogyakarta.